

Winston Churchill-The price of greatness is responsibility.

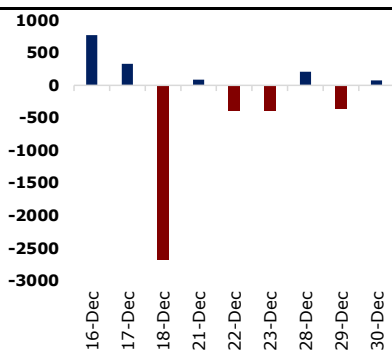
JCI Statistic

Last Spot	6,137.34
1D change (%)	0.53
1M change (%)	5.63
1Y change (%)	(1.92)
52W High	6,348.53
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	17.46
Value (bn)	15,704.47
PER (TTM)	28.75
PBV (TTM)	1.62
ROE (TTM)	14.18
GIDN10YR Index	5.93

Economic Indicators

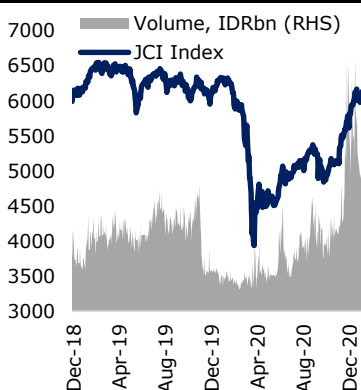
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Ekonomi Global 2021 Tumbuh 4 Persen, Vaksin dan Investasi jadi Kunci

World Bank memprediksi ekonomi global tumbuh 4% pada 2021 dengan asumsi vaksinasi Covid-19 dilakukan di banyak negara selama tahun ini. Pemulihan ekonomi global, bagaimanapun, diperkirakan terjadi secara lemah, kecuali para pengambil kebijakan mengambil langkah tegas untuk menekan penyebaran Covid -19 dan mengimplementasikan reformasi peningkatan investasi. (Bisnis.com)

Sri Mulyani Pastikan APBN Bakal Direvisi

Eksekutif dan legislatif telah menetapkan APBN 2021 dengan penerimaan ditargetkan sebesar Rp1.743,6 triliun, belanja Rp2.750 triliun, dan defisit Rp1.006,3 triliun atau 5,7 persen. Menteri Keuangan mengatakan bahwa APBN masih menjadi instrumen utama dalam penanganan Covid-19. Untuk 2021, proyeksi alokasi sebesar Rp403,9 triliun. Untuk kesehatan Rp25,4 triliun masih sangat sementara karena setelah Presiden mengatakan vaksinasi dilakukan secara gratis, anggarannya bisa melebihi Rp74 triliun. (Bisnis.com)

Market Wrap

DJIA (+0.55%), S&P500 (+0.71%), Stoxx600 (-0.19%), DAX (-0.55%)

Indeks saham AS ditutup menguat pada Selasa (06/01) setelah investor memanfaatkan pelemahan yang terjadi pada awal perdagangan saat menjelang hasil pemilihan putaran kedua Senat di negara bagian Georgia, yang akan menentukan keseimbangan kekuatan di Washington. Dari data ekonomi, pasar mendapat dorongan positif dari survei oleh Institute of Supply Management, yang menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur AS naik ke level tertinggi dalam hampir 2-1 / 2 tahun pada bulan Desember. Saham China Telecom Corp Ltd dan China Mobile Ltd yang terdaftar di AS mengalami kenaikan, setelah NYSE membatalkan keputusannya untuk menghapus saham.

Pada akhir perdagangan hari Selasa (5/1), IHSG ditutup menguat 0.53% ke level 6,137.3. Penutupan perdagangan diikuti aksi beli bersih investor asing sebesar Rp476.3 miliar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor agrikultur (2.79%) dan keuangan (1.14%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi pendorong indeks yaitu BBKA (3.73%), BRPT (4.50%), dan KAEP (18.09%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah -0.14% di level Rp13,915/USD.

Industry and Sector

- Kadin : Indek Manufaktur Januari Berpotensi Turun
- Pemulihan Properti Mulai Semester II

Stock News

- PGAS (+3.9%) Kemampuan Keuangan PGAS di Sengketa Pajak Rp3 Triliun
- KINO (-0.72%) Anggarkan Rp 250 miliar, ini alokasi belanja modal Kino
- WSKT (+0.33%) Berencana Merestrukturisasi Pinjaman Modal Kerja.
- PTBA (-0.72%) Tekan HoA Untuk Produksi Karbon Aktif Dari Batubara

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 6070 / 6000, Resistance: 6145.

AKRA

Speculative Buy, Entry Level: 3230-3300; Target: 3560-3600 / 3800; Stoploss: 3180

BBTN

Buy On Break, Entry Level: 1850-1860; Target: 2000 / 2100-2120; Stoploss : 1820

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	30391.60	0.55%	0.57%	7.97%	Bloomberg Commodity	80.33	2.16%	8.12%	13.07%
S&P 500	3726.86	0.71%	0.75%	9.34%	Nymex Oil	49.80	-0.26%	7.65%	22.45%
DAX	13651.22	-0.55%	2.65%	5.77%	Brent Crude	53.60	4.91%	8.83%	29.81%
Nikkei 225	27158.63	-0.37%	1.52%	15.90%	CPO Rotterdam				
Kospi	3003.38	0.43%	9.96%	26.94%	CPO Malaysia	3966.00	0.41%	8.81%	39.30%
Hang Seng	27649.86	0.64%	3.03%	15.30%	Soybean CBT	1,350.00	2.54%	16.08%	32.16%
Straits Times	2859.68	0.03%	0.70%	13.06%	Rubber Tocom	275.30	-0.25%	7.37%	24.12%
Shanghai	3528.68	0.73%	2.44%	9.65%	Nickel Spot	17,628.75	1.61%	7.79%	20.71%
S&P/ASX 200	6646.10	-0.54%	0.18%	11.47%	Nickel Inventory	247944.00	-0.01%	2.22%	4.98%
IHSG	6137.34	0.53%	5.63%	22.77%	Tin Spot	21,395.00	0.86%	12.79%	18.60%
LQ-45	961.39	0.29%	4.93%	25.81%	Tin Inventory	1870.00	0.54%	-47.69%	-66.00%
EIDO	24.31	2.01%	6.90%	35.89%	Newcastle Coal	80.35	-1.05%	8.22%	38.30%
Vix Index	25.34	-6.04%	21.89%	-9.37%	Gold	1950.47	0.02%	6.07%	3.85%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	14700	0%	1%	-2%
USD-IDR	13915.00	-0.14%	1.37%	6.36%	US 10 Year	0.95	-0.88%	-2.01%	28.72%
EUR-USD	1.23	0.03%	1.59%	4.84%	ID 10 Year	5.93	-0.02%	-4.34%	-14.13%
USD-JPY	102.68	0.04%	1.33%	2.87%	ID 30 Year	6.99	0.33%	-2.32%	-6.41%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — AKRA



Overview
 Speculative Buy AKRA 3230 dan Average Up (tambah beli) ketika mampu lalui dua resistance yaitu MA10 & 20 dengan naik ke atas 3310. Target terdekat adalah level previous High di sekitar 3560-3600, dan bila Uptrend ini tergolong Strong maka upper channel (purple) di sekitar 3800 akan menjadi Target kedua.

Rekomendasi
 Speculative Buy, Entry Level: 3230-3300; Target: 3560-3600 / 3800; Stoploss: 3180

Stock Key Calls — BBTN



Overview
 Buy On Break BBTN ketika mampu tembus ke atas MA10 / 1850, dengan harapan mengunjung kembali level previous High 2000; atau area upper Broadening pattern di sekitar 2100-2120

Rekomendasi
 Buy On Break, Entry Level: 1850-1860; Target: 2000 / 2100-2120; Stoploss : 1820

Stock Key Calls — LQ45



Overview
 LQ45 tampaknya masih on the way menuju Target 1050, hasil dari Parallel Channel (blue); posisi saat ini semakin mantap mengamankan diri di atas MA10 (menjadikan level 950 sebagai Support terdekat saat ini. Average Up boleh dilakukan ketika level previous High 977 telah mampu dilampai.

Rekomendasi
 Buy, Support: 950; Resistance : 977 / 1000 / 1025-1050.

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Industry and Sector

Kadin : Indek Manufaktur Januari Berpotensi Turun

Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menyatakan Purchasing Manager's Index (PMI) Indonesia per Januari 2021 dapat turun ke bawah level 50,0. Namun, efektivitas program vaksinasi dinilai dapat menjaga PMI nasional tetap di atas 50,0. Berdasarkan catatan Bisnis, PMI nasional per Januari selalu di bawah level 50,0 kecuali pada 2014 dan 2017. Adapun, PMI Indonesia per Januari 2014 berada di level 51, sementara itu per Januari 2017 di posisi 50,4. (Bisnis.com)

Pemulihan Properti Mulai Semester II

Para pengembang properti optimistis kondisi sektor properti perumahan membaik pada tahun ini. Sektor properti yang paling cepat mengalami recovery yakni untuk perumahan terutama untuk harga Rp500 juta dan Rp1 miliar. Direktur PT Ciputra Development Tbk Harun Hajadi mengatakan tahun ini kondisi sektor properti perumahan akan bagus prospeknya. Hal itu sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. (Bisnis.com)

Stocks News

PGAS (+3.9%) Kemampuan Keuangan PGAS di Sengketa Pajak Rp3 Triliun

Emiten BUMN PT Perusahaan Gas Negara Tbk., mengungkapkan arus kas perseroan masih berada di kondisi yang baik, meskipun terdapat risiko pembayaran kewajiban pokok senilai Rp3,06 triliun dari sengketa pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Untuk diketahui, PGAS berpotensi membayar kewajiban pokok senilai Rp3,06 triliun ditambah potensi denda setelah Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK) dari pihak DJP. Untuk rencana investasi atau belanja modal (capital expenditure/capex), emiten berkode saham PGAS itu mengaku juga telah memiliki strategi dan skema pendanaan yang paling optimal disesuaikan dengan tipe dan jenis investasi. (Bisnis.com)

KINO (-0.72%) Anggarkan Rp 250 Miliar, Ini Alokasi Belanja Modal Kino Indonesia

Pandemi virus corona (Covid-19) membuat PT Kino Indonesia Tbk (KINO) masih menahan diri untuk ekspansi. Buktinya, perusahaan hanya mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 200 miliar hingga Rp 250 miliar di tahun ini. anggaran belanja modal tersebut berasal dari kombinasi antara dana internal perusahaan dan fasilitas perbankan. Rencananya, belanja modal di 2021 itu akan dialokasikan untuk berbagai efisiensi serta refreshing mesin. Asal tahu saja, jika dibandingkan dengan capex tahun 2020, anggaran belanja modal kali di 2021 lebih kecil. Karena tahun lalu, perusahaan menganggarkan capex sebesar Rp 350 miliar. (Kontan.co.id)

WSKT (+0.33%) Berencana Merestrukturisasi Pinjaman Modal Kerja.

WSKT tahun ini tengah fokus meningkatkan likuiditas perusahaan. Hal ini terlihat dari strategi yang dilakukan antara lain melakukan divestasi serta restrukturisasi pinjaman. Restrukturisasi yang akan dilakukan Waskita Karya khususnya pada komponen fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek, yang menjadi beban berat karena digunakan untuk investasi di jalan tol. Adapun jumlah fasilitas modal kerja jangka pendek ini mencapai 34% dari jumlah nilai interest bearing debt yang tercatat Rp 69,9 triliun per September 2020. Selain itu, Waskita Karya juga berencana menerbitkan obligasi untuk pembayaran obligasi yang akan jatuh tempo pada Februari 2021 dan September 2021. Jumlah utang obligasi yang akan jatuh tempo pada Februari yakni Rp 1,17 triliun. Sedangkan pada September yaitu Rp 900 miliar dan Rp 761 miliar. (Kontan.co.id)

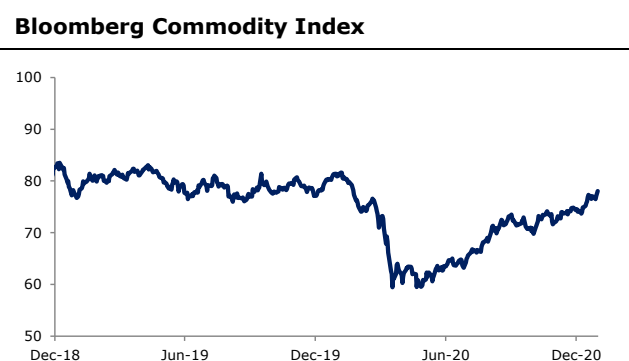
PTBA (-0.72%) Tekan HoA Untuk Produksi Karbon Aktif Dari Batubara

PTBA melanjutkan upaya peningkatan nilai tambah atau hilirisasi batubara. Emiten pertambangan plat merah ini pun berencana untuk memproduksi karbon aktif dari bahan baku batubara. Untuk mewujudkan proyek tersebut, PTBA menggandeng Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT), produsen dan pemasok karbon aktif yang berbasis di Australia. Head of Agreement (HoA) sudah ditandatangani pada Selasa 22 Desember 2020 lalu. Kesepakatan antara PTBA dan ACT berupa pemanfaatan karbon aktif yang akan diproduksi PTBA. Dalam HoA ini, ACT bertindak sebagai calon offtaker karbon aktif yang akan diproduksi dan diolah PTBA di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. (Kontan.co.id)

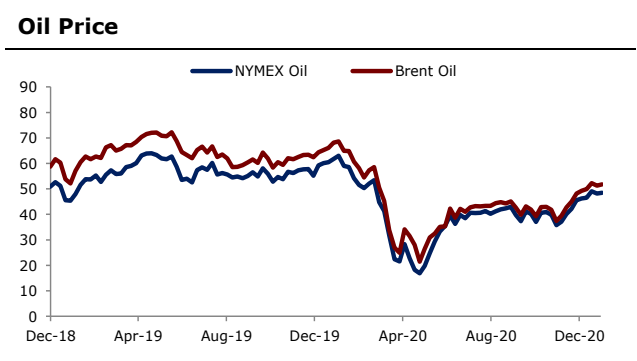
Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TOWR	Cash Dividend		6.00	15-Dec-20	16-Dec-20	17-Dec-20	22-Dec-20	
MFMI	Cash Dividend		53.00	14-Dec-20	15-Dec-20	16-Dec-20	29-Dec-20	
AMRT	Cash Dividend		6.03	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	
GEMS	Cash Dividend		48.20	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
01/05/2021 16:00	EC	M3 Money Supply YoY	Nov	0.106	0.11	0.105	--	
01/05/2021 22:00	US	ISM Manufacturing	Dec	56.8	60.7	57.5	--	
01/05/2021 22:00	US	ISM New Orders	Dec	--	67.9	65.1	--	
01/05/2021 22:00	US	ISM Prices Paid	Dec	66	77.6	65.4	--	
01/05/2021 22:00	US	ISM Employment	Dec	--	51.5	48.4	--	
01/06/2021 08:45	CH	Caixin China PMI Composite	Dec	--	--	57.5	--	
01/06/2021 08:45	CH	Caixin China PMI Services	Dec	57.9	--	57.8	--	
01/06/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Services PMI	Dec F	47.3	--	47.3	--	
01/06/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Composite PMI	Dec F	49.8	--	49.8	--	
01/06/2021 17:00	EC	PPI MoM	Nov	0.002	--	0.004	--	
01/06/2021 17:00	EC	PPI YoY	Nov	-0.02	--	-0.02	--	
01/06/2021 19:00	US	MBA Mortgage Applications	1-Jan	--	--	--	--	
01/06/2021 20:15	US	ADP Employment Change	Dec	75k	--	307k	--	
01/06/2021 21:45	US	Markit US Services PMI	Dec F	55.2	--	55.3	--	
01/06/2021 21:45	US	Markit US Composite PMI	Dec F	--	--	55.7	--	
01/06/2021 22:00	US	Factory Orders	Nov	0.007	--	0.01	--	
01/06/2021 22:00	US	Factory Orders Ex Trans	Nov	--	--	0.01	--	
01/06/2021 22:00	US	Durable Goods Orders	Nov F	0.009	--	0.009	--	
01/06/2021 22:00	US	Durables Ex Transportation	Nov F	0.004	--	0.004	--	

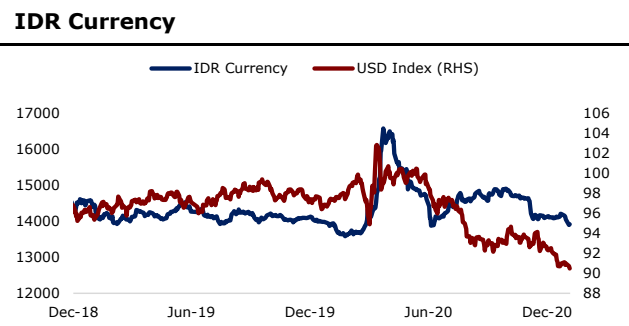
Charts



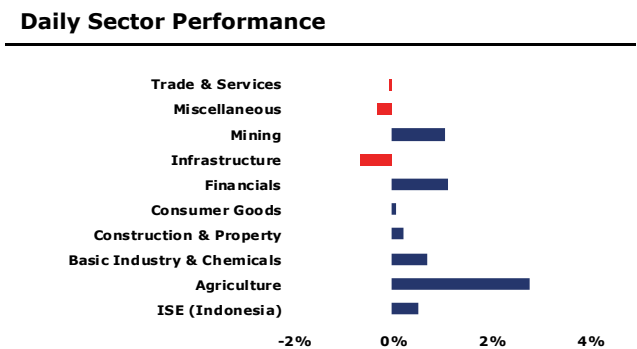
Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.